

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI
MEDIA GAMBAR SERI DI KELAS I SDN 22 KAMPUNG
LUAR SALIDO KAB. PESISIR SELATAN**



Oleh

**FITRIANI
NPM 1310013411352**

**PROGRAMSKGJ - PPKHB PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITASBUNG HATTA
PADANG
2014**

PERSETUJUAN

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI
MEDIA GAMBAR SERI DI KELAS I SDN 22 KAMPUNG
LUAR SALIDO KAB. PESISIR SELATAN**

Disusun Oleh:

**FITRIANI
NPM 1310013411352**

Telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Syofiani, M.Pd.

Ashabul Khairi, ST, M.Kom.

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI
MEDIA GAMBAR SERI DI KELAS I SDN 22 KAMPUNG
LUAR SALIDO KAB. PESISIR SELATAN**

Fitriani¹, Syofiani², Ashabul Khairi³

¹Program Study Elementary School Teacher

²Jurusan Elementary School Teacher

Faculty of Teacher Training and Education

Bung Hatta University

E-mail: adibanakbunda@yahoo.com

Abstract

This study aimed to describe enhancement speaking skills of students in the Indonesian pembelajaran using the media image series at SDN 22 Village Outside Salido South Coastal District. The theory used in research are studied and students' speaking skills. This research is a classroom action research conducted in the second semester of the academic year 2014/2015 at SDN 22 Village Outside Salido South Coastal District. Subjects were students of class I SDN 22 Village Outside Salido South Coastal District 24 students. The study was conducted in two cycles and each cycle consisting of 2 meetings. Assessment instruments in the form of student activity observation and aspects of the teacher. The results showed an increase in activity of student learning first cycle of 57% the first meeting and at the meeting II has risen 61%. Second cycle of the first meeting 74% and 85% in the second meeting. I students siklus learning outcomes completeness 50% and 87.5% in the second cycle. Thus the use of media image series can improve students' speaking skills. Therefore, it is advisable for teachers to beable to use the media ngambar series in learning Indonesia in SD.

Keywords: Skills, Media images Series, Indonesian

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada siswa kelas I SDN 22 Kampung Luar Salido pada hari Senin, tanggal 19 November 2014, terungkap bahwa siswa belum terampil berbicara (kurang lancar,

merasa malu dan takut). Setelah dilakukan wawancara dengan guru kelas I Amrina Rasyida, S.Pd, SD, ternyata pembelajaran keterampilan berbicara yang selama ini dilakukan hanya sebatas bertanya jawab dengan siswa dan meminta beberapa orang siswa untuk bercerita di depan kelas.

Akibatnya, tidak semua siswa berani untuk berbicara di depan kelas.

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah, tujuan umum penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan pembelajaran keterampilan berbicara melalui media gambar seri di kelas I SDN 22 Kampung Luar Salido.

1.3 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto, dkk (2012:16), bahwa penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui proses berdaur, atau siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) mengamati, (4) refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan guru. Jadi, dapat disimpulkan bahwa PTK dirancang, dilaksanakan dan dianalisis oleh guru yang bersangkutan dalam rangka ingin memecahkan masalah pembelajaran. Dengan PTK kekurangan dan kelemahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar dan teridentifikasi dan terdeteksi

untuk selanjutnya dan dicari solusinya yang tepat. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SDN 22 Kampung Luar Salido Kabupaten Pesisir Selatan. Jumlah keseluruhan siswa 24 orang, yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Adapun indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah: peningkatan keterampilan berbicara yang terdiri dari aspek sikap siswa dalam berbicara, dan mengkomunikasikan dengan bahasa sendiri, keterampilan berbicara kognitif yang terdiri dari aspek: pengetahuan berbicara, dan keterampilan berbicara psikomotor yang terdiri dari aspek: keterampilan dan kemampuan siswa berbicara menggunakan media gambar seri mencapai 75%.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumrn untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Lembar Observasi
2. Tes Hasil Belajar

Analisis Data

Jumlah skor dikalkulasikan untuk mendapatkan persentase aspek guru. Rumus yang dipakai untuk menghitung persentase aspek guru menurut Djamarah (2010:265) adalah

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase perolehan skor

F = Frekuensi responden

N = Jumlah responden

Kriteria Keberhasilan

80% - 100% = Sangat Baik

70% - 79% = Baik

60% - 69% = Cukup

<59% = Kurang

3. Analisis Tes Hasil Belajar

Data dianalisis dengan teknik pembelajaran, skor dari semua aspek dalam proses pembelajaran dihitung dengan rumus: persentase hasil belajar siswa menurut Djamarah (2010:265) yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase perolehan skor

F = Frekuensi responden

N = Jumlah responden

1.4 HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

I

Pengamatan dilakukan untuk setiap kali pertemuan, yaitu mengisi lembaran observasi guru dan aktivitas

siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri. Pada siklus I, diberikan tes hasil belajar berupa tes lisan. Hasil pengamatan observer terhadap aspek guru dan aktivitas siswa, menunjukkan bahwa pembelajaran yang guru laksanakan belum berlangsung dengan baik dan belum maksimal. Untuk lebih jelasnya, hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa, aspek guru dan tes b diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2 : Persentase Aktivitas Siswa Kelas IV SDN 22 Kampung Luar Salido Pembelajaran Keterampilan Berbicara Melalui Media Gambar Seri di Siklus I

Indikator	Pertemuan		Rata-rata Persentase
	I	II	
A	52%	60%	56%
B	60%	64%	62%
C	56%	64%	60%
D	60%	72%	66%
Rata-rata	57%	65%	61%

Keterangan:

A Keberanian

B Kelancaran

C Kesesuaian isi cerita

D Lafal dan Intonasi

2. Data Hasil Observasi Aspek Guru

Berdasarkan lembar observasi aspek guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aspek guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 : Persentase Aspek Guru Dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Gambar Seri

Pertemuan	Jumlah	Persentase
I	13	65%
II	15	75%
		70%

4. Data Hasil Belajar

Berdasarkan hasil tes siklus I dapat dilihat hasil belajar siswa, persentase siswa yang tuntas dan tidak tuntas dan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 : Ketuntasan Hasil Belajar Siswa (Ulangan Harian) pada Siklus I

Uraian	Nilai
Jumlah siswa yang	12
Jumlah siswa yang	12
Jumlah siswa yang	24
Persentase	50%
Target	75%
Rata-rata	64

B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Pengamatan dilakukan untuk setiap kali pertemuan, yaitu mengisi lembar observasi guru dan lembar aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri. Pada siklus II, diberikan tes hasil belajar berupa ulangan harian.

Hasil pengamatan observer terhadap aspek guru dan aktivitas siswa, menunjukkan bahwa pembelajaran yang guru laksanakan sudah berlangsung dengan maksimal. Untuk lebih jelasnya, hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa, aspek guru dan tes beberapa ulangan harian diuraikan sebagai berikut:

1. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Data hasil observasi ini dapat melalui lembar observasi aktivitas siswa yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan siswa yang terjadi selama pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 : Persentase Aktivitas Siswa Kelas I SDN 22 Kampung Luar Salido Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Gambar Seri Siklus II

Indikator	Pertemuan		Rata-rata Persentase
	I	II	
A	71%	91%	81%
B	71%	83%	77%
C	75%	83%	79%
D	71%	83%	77%
Rata-rata	74%	85%	80%

Keterangan:

- A Keberanian
- B Kelancaran
- C Kesesuaian isi cerita
- D Lafal dan Intonasi

2. Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru

Berdasarkan lembar observasi aspek guru dalam pembelajaran pada siklus II, maka jumlah pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aspek guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 : Persentase Aspek Guru Dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Gambar Seri

Pertemua	Jumla	Persentas
I	17	85%
II	19	95%
Rata-rata		90%

3. Data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes siklus I dapat dilihat hasil belajar siswa , persentase siswa yang tuntas belajar, persentase siswa yang tidak tuntas dan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dapat dilihat pada pada tabel 7 berikut:

4. Tabel 7 : Ketuntasan Hasil Belajar Siswa (Ulangan Harian) pada Siklus II

Uraian	Nilai
Jumlah siswa	21
Jumlah siswa	3
Jumlah siswa	24
Persentase	87,5%
Target	75%
Rata-rata	83,1

C. Pembahasan

Pada bagian ini dilakukan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan. Fokus pembahasannya adalah peningkatan pembelajaran keterampilan berbicara melalui media gambar seri di kelas I SDN 22 Kampung Luar Salido.

Pembelajaran keterampilan berbicara melalui media gambar seri pada siklus I ini dilakukan dua kali pertemuan dengan alokasi waktu masing-masing pertemuan 2x30 menit. Pembelajaran keterampilan berbicara melalui media gambar seri pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 13 Mei 2015 sementara pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at, 15 Mei 2015 pukul 08.00-09.00 WIB.

Pembelajaran dengan menggunakan menggunakan media gambar seri ini membuat siswa merasa senang dalam belajar terutama siswa yang aktif dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Dengan menggunakan media gambar seri, siswa lebih tertarik untuk berbicara dan memahami pelajaran dan membuat siswa berani untuk menyampaikan sesuatu di depan teman-temannya. Setelah dilaksanakan tindakan sebanyak dua siklus, maka hasil penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Kemampuan Siswa

Hal paling mendasar dituntut dalam proses pembelajaran adalah kemampuan siswa. Kemampuan siswa dalam proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa ataupun siswa itu sendiri sehingga suasana belajar menjadi segar dan kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Keterampilan berbicara menggunakan media gambar seri telah berdampak positif terhadap siswa, semua siswa terlibat, kegiatan

tersebut dapat mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran serta melatih untuk disiplin.

Dalam penelitian ini, jenis kemampuan siswa yang diamati adalah kegiatan-kegiatan lisan atau berbicara (keberanian, kelancaran, ketepatan isis cerita, lafal dan intonasi). Kegiatan Mendenagrkan cerita teman.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri yang dilaksanakan dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Hal ini terbukti dari kenaikan rata-rata persentase untuk masing-masing indikator keberhasilan kemampuan siswa yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Aspek guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini terlihat peningkatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran

keterampilan berbicara melalui media gambar seri pada tabel dibawah ini:

Tabel 9: Persentase Pelaksanaan Proses Pembelajaran Aspek Guru Pada Siklus I dan Siklus II

Peretemuan	Siklus	
	I	II
1	66%	85%
2	75%	95%
Rata-rata	70%	90%

Dari tabel 9, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri pada siklus satu cukup baik. Pada siklus II, sudah dikatakan sangat baik dan meningkat dari siklus I ke siklus II sebanyak 20%.

Berdasarkan pembeicaraan peneliti dengan observer setelah pelaksanaan siklus II dpat disimpulkan bahwa pembelajaran dangan menggunakan media gambar seri dpat meningkatkan keterampilan

berbicara siswa kelas I SDN 22 Kampung Luar Salido.

D. Uji Hipotesis

Dari hasil analisis dan pembahasan maka hipotesis tindakan terbukti. Hal ini terbukti telah terjadi peningkatan aktivitas siswa dan hasil belajar pada tes lisan siswa siklus I ke siklus II. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Media Gambar Seri Di Kelas I SDN 22 Kampung Luar Salido Kaupaten Pesisir Selatan”, sudah dikatakan berhasil.

E. Rekomendasi

Dari beberapa penje;asan yang diuraikan dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan PTK dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Media Gambar Seri Di Kelas I SDN 22 Kampung Luar Salido Kaupaten Pesisir Selatan” sudah dikatan berhasil karena telah terjadi peningkatan dari aktivitas siswa, kegiatan guru, dan tes akhir siklus. Hasil diskusi peneliti dengan observer setelah selesai siklus II, peneliti menyimpulkan bahwa media

gambar seri membuat suasana belajar lebih aktif dan belajar ;lebih bervariasi.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas I SDN 22 Kampung Luar Salido Kabupaten Pesisir Selatan. (1) Dengan menggunakan media gambar seri dapat ditingkatkan keterampilan berbicara siswa kelas I SDN 22 Kampung Luar salido. Terlihat pada persentase rata-rata keterampilan berbicara siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 61% dan siklus II sebesar 80%. Dari siklus I ke siklus II, terjadi peningkatan sebanyak 19%. Hal ini dapat dilihat bahwa kemampuan bertanya siswa sudah melewati target yang ditentukan. (2) Dengan menggunakan media gambar seri dapat ditingkatkan kemampuan bertanya siswa Kelas I SDN 22 Kampung Luar Salido Kabupaten Pesisir Selatan. Terlihat pada siklus I persentase rata-rata aspek guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran adalah 70% dan pada siklus II

persentase rata-rata aspek guru dalam proses pembelajaran adalah 90%. Dari siklus I ke siklus II, terjadi peningkatan sebanyak 20%. Persentase hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 50%, sedangkan pada siklus II mencapai 87,5% terjadi peningkatan sebanyak 37,5%.